

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan memperoleh gambaran secara lebih mendalam tentang penerapan teknik ornamentasi suling Sunda lubang enam pada lagu tembang Sunda Cianjuran. Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan fokus masalah penelitian, maka penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian tindakan merupakan suatu pencarian sistematis yang dilaksanakan oleh para pelaksana program dalam kegiatannya sendiri (dalam pendidikan dilakukan oleh guru, dosen, kepala sekolah, konselor), dalam mengumpulkan data tentang pelaksanaan kegiatan, keberhasilan dan hambatan yang dihadapi, untuk kemudian menyusun rencana dan melakukan kegiatan-kegiatan penyempurnaan (Sukmadinata, 2009: 140).

Tabel 3.1
Perbedaan antara Penelitian Biasa dengan Penelitian Tindakan

Apa	Penelitian Biasa	Penelitian Tindakan
Siapa	Dilakukan oleh para profesor, ahli, peneliti khusus, mahasiswa terhadap kelompok khusus, kelompok eksperimental dan kontrol	Dilakukan oleh para pelaksana kegiatan dalam kegiatan yang menjadi tugasnya
Dimana	Dalam lingkungan dimana variabel dapat dikontrol	Di dalam lingkungan kerja atau lingkungan tugasnya sendiri
Bagaimana	Menggunakan pendekatan kuantitatif, menguji signifikansi statistik, hubungan sebab akibat antar variabel	Menggunakan pendekatan kualitatif, menggambarkan apa yang sedang berjalan dan ditujukan untuk mengetahui dampak dari kegiatan yang dilakukan
Mengapa	Menemukan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan	Melakukan tindakan dan mendapatkan hasil positif

		dari perubahan yang dilakukan dalam lingkungan kerja atau tugasnya
--	--	--

Sumber: Sukmadinata, 2009: 141

Penelitian tindakan menggabungkan kegiatan penelitian atau pengumpulan data dengan penggunaan hasil penelitian atau pengumpulan data. Kegiatan ini dilakukan secara timbal balik membentuk spiral: rencana, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Menurut Kemmis dan Mc Taggart (Indien, 2012) penelitian tindakan dapat dipandang sebagai suatu siklus spiral dari penyusunan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi yang selanjutnya mungkin diikuti dengan siklus spiral berikutnya. Dalam pelaksanaannya ada kemungkinan peneliti telah mempunyai seperangkat rencana tindakan (yang didasarkan pada pengalaman) sehingga dapat langsung memulai tahap tindakan. Ada juga peneliti yang telah memiliki seperangkat data, sehingga mereka memulai kegiatan pertamanya dengan kegiatan refleksi.

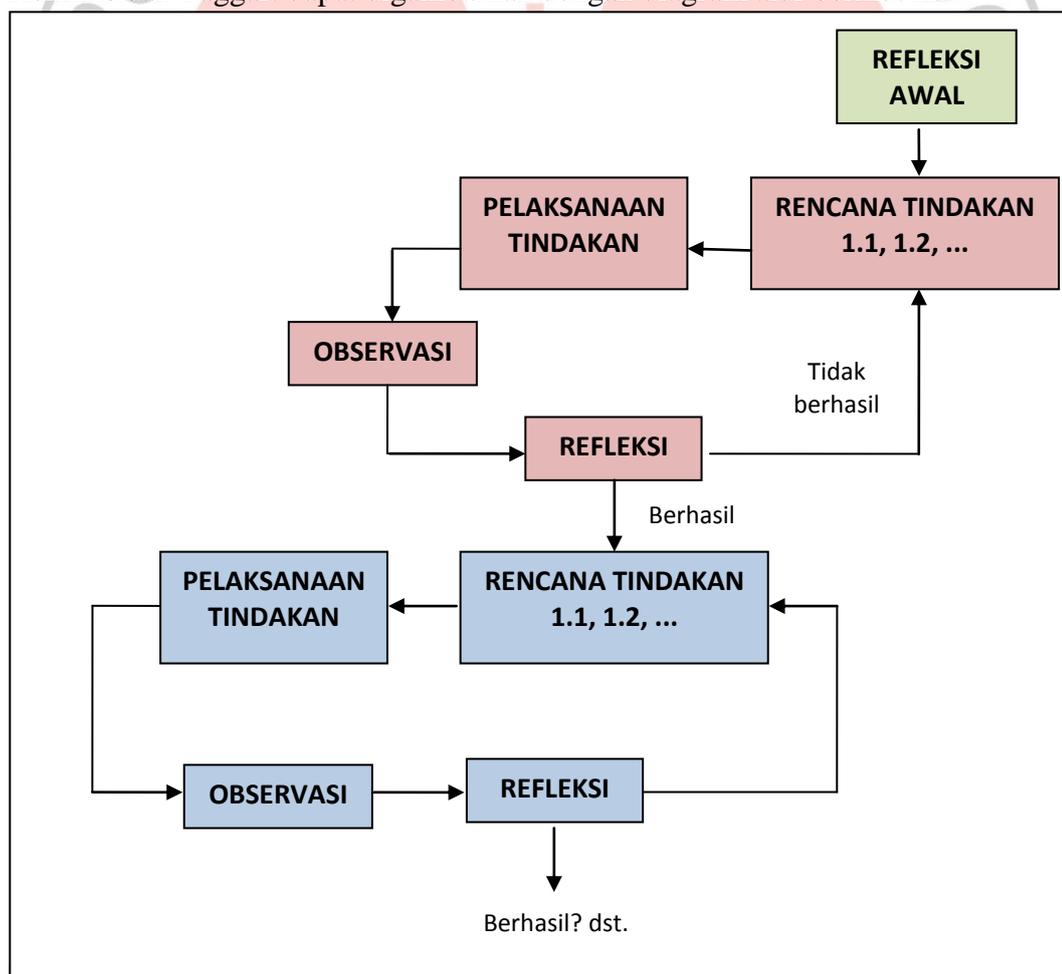
Akan tetapi pada umumnya para peneliti mulai dari fase refleksi awal untuk melakukan studi pendahuluan sebagai dasar dalam merumuskan masalah penelitian. Selanjutnya diikuti perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang dapat diuraikan sebagai berikut; (1) Refleksi awal, dimaksudkan sebagai kegiatan penjajagan yang dimanfaatkan untuk mengumpulkan informasi tentang situasi-situasi yang relevan dengan tema penelitian, (2) Penyusunan perencanaan, didasarkan pada hasil penjajagan refleksi awal. Secara rinci perencanaan mencakup tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau mengubah perilaku dan sikap yang diinginkan sebagai solusi dari permasalahan-permasalahan. Perlu disadari bahwa perencanaan ini bersifat fleksibel dalam arti dapat berubah sesuai dengan kondisi nyata yang ada, (3) Pelaksanaan tindakan, menyangkut apa yang dilakukan peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang dilaksanakan berpedoman pada rencana tindakan. Jenis

Engkur Kurdita, 2013

Penerapan Teknik Ornametasi Suling Sunda Lubang Enam Pada Lagu Tembang Sunda Cianjuran (Penelitian Tindakan Dalam Pembelajaran Suling Sunda Pada Mata Kuliah Instrumen Pilihan Wajib IV di Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tindakan yang dilakukan dalam PTK hendaknya selalu didasarkan pada pertimbangan teoretik dan empirik agar hasil yang diperoleh berupa peningkatan kinerja dan hasil program yang optimal, (4) Observasi, peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa. Istilah observasi digunakan karena data yang dikumpulkan melalui teknik observasi, (5) Refleksi, peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil-hasil atau dampak dari tindakan. Setiap informasi yang terkumpul perlu dipelajari kaitan yang satu dengan lainnya dan kaitannya dengan teori atau hasil penelitian yang telah ada dan relevan. Melalui refleksi yang mendalam dapat ditarik kesimpulan yang mantap dan tajam. Secara mudah PTK yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart dapat digambarkan dengan diagram alur berikut ini.



Penerapan Teknik Ornamentasi Suling Sunda Lubang Enam Pada Lagu Tembang Sunda Cianjuran (Penelitian Tindakan Dalam Pembelajaran Suling Sunda Pada Mata Kuliah Instrumen Pilihan Wajib IV di Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian Tindakan Kelas
(Sumber: Indie, 2012)

B. Subjek Penelitian

Sampel penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik UPI yang mengontrak mata kuliah Instrumen Pilihan Wajib IV (tiup daerah) tahun akademik semester genap tahun ajaran 2012/ 2013.



Engkur Kurdita, 2013

Penerapan Teknik Ornametasi Suling Sunda Lubang Enam Pada Lagu Tembang Sunda Cianjuran
(Penelitian Tindakan Dalam Pembelajaran Suling Sunda Pada Mata Kuliah Instrumen Pilihan Wajib
IV di Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Jurusan Pendidikan Seni Musik UPI pada mata kuliah Instrumen Pilihan Wajib IV (tiup daerah) tahun akademik 2012 / 2013 semester genap.

D. Teknik Pengumpulan Data

Setelah menentukan pendekatan penelitian, langkah selanjutnya peneliti menentukan teknik pengumpulan data. Untuk mempermudah penelitian ini, teknik pengumpulan data lebih ditekankan pada observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Sukmadinata (2009: 220) observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil, bidang kepegawaian yang sedang rapat dan sebagainya. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif atau nonpartisipatif. Dalam observasi partisipatif (*participatory observation*) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan. Dalam observasi non-partisipatif (*non-participatory observation*) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.

Kedudukan peneliti di dalam penelitian ini adalah selain sebagai peneliti, juga sebagai pengajar yang berkedudukan sebagai objek dari penelitian. Oleh karena itu, di dalam kegiatan observasi ini posisi peneliti yaitu sebagai observer parsitipatif dimana peneliti langsung melakukan pengamatan ketika kegiatan penelitian sedang berlangsung.

2. Wawancara

Engkur Kurdita, 2013

Penerapan Teknik Ornametasi Suling Sunda Lubang Enam Pada Lagu Tembang Sunda Cianjuran (Penelitian Tindakan Dalam Pembelajaran Suling Sunda Pada Mata Kuliah Instrumen Pilihan Wajib IV di Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Wawancara atau *interview* merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan penelitian deskriptif kuantitatif (Sukmadinata, 2009: 216). Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Adakalanya juga wawancara dilakukan secara kelompok, kalau memang tujuannya untuk menghimpun data dari kelompok seperti wawancara dengan suatu keluarga, pengurus yayasan, pembina pramuka dan lain-lain. Wawancara yang ditujukan untuk memperoleh data dari individu dilaksanakan secara individual.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara individual terhadap mahasiswa yang mengontrak mata kuliah Instrumen Pilihan Wajib IV (tiup daerah). Adapun isi wawancara berkaitan dengan pemahaman mahasiswa terhadap penerapan teknik ornamentasi suling lubang enam pada lagu tembang Sunda Cianjuran. Penerapan ornamentasi suling lubang enam yang dilakukan oleh mahasiswa terdiri dari dua jenis lagu diantaranya lagu mamaos (tembang) dan lagu panambih (jenis lagu kawih yang menerapkan cengkok tembang Sunda Cianjuran).

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumenter (*Documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Kalau fokus penelitiannya berkenaan dengan kebijakan pendidikan, dan tujuannya mengkaji kebijakan-kebijakan pendidikan untuk mengembangkan karakter bangsa, maka yang dicari adalah dokumen-dokumen undang-undang, Kepres, PP, Kepmen, kurikulum, pedoman-pedoman sampai dengan juklak dan juknis yang berkenaan dengan kebijakan pengembangan karakter bangsa (Sukmadinata, 2009: 222).

Engkur Kurdita, 2013

Penerapan Teknik Ornamentasi Suling Sunda Lubang Enam Pada Lagu Tembang Sunda Cianjuran (Penelitian Tindakan Dalam Pembelajaran Suling Sunda Pada Mata Kuliah Instrumen Pilihan Wajib IV di Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Studi dokumenter yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mendokumentasikan data dalam bentuk rekaman dan foto-foto ketika proses penelitian sedang berlangsung.

E. Tahapan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini, dilakukan melalui beberapa tahapan atau langkah-langkah kegiatan secara sistematis dan terencana. Pertemuan pertama diawali dengan ruang lingkup pembelajaran. Pengajar menyampaikan beberapa aturan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa selama proses pembelajaran pada mata kuliah Instrumen Pilihan Wajib IV (tiup daerah) agar sesuai dengan standar kompetensi yang diharapkan. Dalam pertemuan tersebut, selain mengajar peneliti juga melakukan observasi secara langsung untuk mengetahui pemahaman awal mahasiswa terhadap keterampilan memainkan suling lubang enam. Saat itu, peneliti mencontohkan permainan suling lubang enam pada lagu tembang Sunda Cianjuran, baik pada jenis lagu mamaos (tembang) ataupun pada lagu jenis panambih. Kemudian peneliti menugaskan mahasiswa untuk mempraktekkan hal yang sama. Dari kegiatan tersebut, peneliti memperoleh gambaran bahwa pemahaman mahasiswa terhadap permainan suling lubang enam belum maksimal karena mahasiswa baru dapat memainkan notasi lagu tembang Sunda Cianjuran saja. Sedangkan dalam proses memainkan suling Sunda lubang enam yang seutuhnya, mahasiswa dikatakan berhasil apabila dapat memainkan suling dengan estetika yang tepat. Estetika pada teknik permainan suling mahasiswa tidak cukup hanya dengan memainkan notasi lagunya saja tetapi perlu adanya penerapan ornamentasi suling dengan tepat dan sempurna. Kelemahan mahasiswa tersebut berdampak terhadap pemahaman siswa dalam menerapkan jenis-jenis ornamentasi pada lagu tembang Sunda Cianjuran. Berdasarkan kelemahan tersebut, maka peneliti perlu melakukan tindakan lebih lanjut untuk meningkatkan hasil pembelajaran dari perkuliahan Instrumen Pilihan Wajib IV (tiup daerah).

Engkur Kurdita, 2013

Penerapan Teknik Ornamentasi Suling Sunda Lubang Enam Pada Lagu Tembang Sunda Cianjuran (Penelitian Tindakan Dalam Pembelajaran Suling Sunda Pada Mata Kuliah Instrumen Pilihan Wajib IV di Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Siklus I

a. Perencanaan

Menindaklanjuti kelemahan mahasiswa dalam perkuliahan, maka peneliti melakukan diskusi dan wawancara terhadap mahasiswa untuk mengetahui kendala awal yang menyebabkan timbulnya ketidaktercapaian tujuan pembelajaran dalam mata kuliah Instrumen Pilihan Wajib IV (tiup daerah). Sedangkan tujuan dari perkuliahan Instrumen Pilihan Wajib IV (tiup daerah) itu mahasiswa diharapkan mampu memainkan alat tiup daerah dengan menggunakan partitur lagu-lagu tembang. Tetapi pada kenyataannya, tujuan pembelajaran tersebut belum tercapai secara maksimal, karena terdapatnya kesulitan-kesulitan mahasiswa dalam menerima materi pembelajaran. Adapun kesulitan-kesulitan tersebut, di antaranya: (1) kurangnya pengaturan waktu untuk berlatih, (2) kurangnya keterampilan mahasiswa dalam memainkan suling khususnya dalam teknik penjarian, (3) kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap notasi Sunda dan (4) kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap penerapan ornamentasi pada lagu tembang Sunda Cianjuran.

Kesulitan pertama kurangnya waktu untuk berlatih, terbukti dari mahasiswa yang hanya mempraktekkan suling tersebut pada waktu perkuliahan saja sedangkan sebelum dan sesudah perkuliahan mahasiswa terlihat malas untuk berlatih. Kesulitan kedua, kurangnya keterampilan mahasiswa dalam memainkan suling khususnya pada teknik penjarian karena jarang berlatih dan tidak didukung oleh alat bantu. Kesulitan ketiga, kurangnya pemahaman terhadap notasi Sunda yang disebabkan oleh kurangnya mahasiswa membaca notasi Sunda dalam lagu tembang Sunda Cianjuran dan kesulitan yang terakhir, kelemahan mahasiswa dalam menerapkan ornamentasi disebabkan karena mahasiswa belum memahami makna dan fungsi dari berbagai jenis ornamen pada suling lubang enam.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti melakukan perencanaan untuk menindaklanjuti permasalahan yang ditemukan. Karena peneliti beranggapan

Engkur Kurdita, 2013

Penerapan Teknik Ornamentasi Suling Sunda Lubang Enam Pada Lagu Tembang Sunda Cianjuran (Penelitian Tindakan Dalam Pembelajaran Suling Sunda Pada Mata Kuliah Instrumen Pilihan Wajib IV di Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bahwa mahasiswa sebenarnya memiliki potensi untuk mengembangkan kemampuan secara individual, melalui proses praktik-praktik secara rutin dan terfokus di luar jam perkuliahan.

b. Tindakan dan Monitoring

Sehubungan dengan permasalahan di atas, peneliti melaksanakan tindakan dan monitoring dalam siklus pertama yang dilakukan selama lima minggu untuk mencapai indikator-indikator pembelajaran sebagai berikut: (1) teknik bermain alat tiup daerah (suling tembang), (2) jenis ornamen pada suling lubang enam (suling tembang), (3) penerapan ornamen pada lagu-lagu tembang Sunda Cianjuran dan (4) memainkan lagu-lagu tembang Sunda Cianjuran.

Pada pertemuan pertama, peneliti memberikan pemahaman materi kepada mahasiswa mengenai teknik bermain alat tiup daerah (suling tembang). Meliputi beberapa aspek di antaranya: sikap organ tubuh, sikap duduk, posisi bibir, posisi lidah, posisi jari dan pernafasan. Pada saat pembelajaran berlangsung, peneliti menggunakan beberapa jenis metode pembelajaran yaitu metode ceramah plus dan metode demonstrasi.

Pada pertemuan kedua dan ketiga, peneliti memberikan materi lanjutan yaitu mengenai berbagai jenis ornamen pada suling lubang enam. Adapun jenis-jenis ornamen tersebut yaitu: *ketrok*, *keleter*, *wiwiw*, *leotan*, *puruluk* dan *bintih*. Pada pertemuan kedua, materi yang diberikan adalah mengenai ornamen *ketrok*, *keleter*, *wiwiw* dan *leotan*. Sedangkan untuk pertemuan ketiga, materi yang diberikan adalah mengenai ornamen *puruluk* dan *bintih*. Pemberian materi mengenai jenis-jenis ornamen tersebut berurutan sesuai dengan tingkat kesulitan masing-masing jenis ornamen. Pada pertemuan ini, peneliti memberikan materi melalui metode pembelajaran ceramah plus tanya jawab, metode ceramah plus demonstrasi dan latihan serta metode eksperimental.

Pertemuan keempat, setelah mahasiswa diberi materi tentang teknik bermain suling dan jenis-jenis ornamen pada suling lubang enam pada beberapa pertemuan

Engkur Kurdita, 2013

Penerapan Teknik Ornamentasi Suling Sunda Lubang Enam Pada Lagu Tembang Sunda Cianjuran (Penelitian Tindakan Dalam Pembelajaran Suling Sunda Pada Mata Kuliah Instrumen Pilihan Wajib IV di Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebelumnya, selanjutnya peneliti memberikan contoh penerapan berbagai jenis ornamen pada kerangka lagu tembang Sunda Cianjuran sesuai dengan fungsinya masing-masing. Hal tersebut bertujuan agar mahasiswa dapat mengaplikasikan masing-masing ornamen suling lubang enam pada lagu *mamaos* dan kerangka lagu *panambih*. Untuk mendukung proses pembelajaran, pada pertemuan ini peneliti menggunakan metode ceramah plus demonstrasi dan latihan.



Engkur Kurdita, 2013

Penerapan Teknik Ornamenasi Suling Sunda Lubang Enam Pada Lagu Tembang Sunda Cianjuran (Penelitian Tindakan Dalam Pembelajaran Suling Sunda Pada Mata Kuliah Instrumen Pilihan Wajib IV di Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mamaos yang belum diberi ornamentasi suling.

PAPATET

Laras	: Pelog/ Degung	Sanggian	: N. N
Surupan	: 1=Tugu (Barang)	Rumpaka	: Nenden Asyani
Wanda	: Papantunan	Patet	: Lorloran

$\dot{2}$ $\dot{1}$ 5 5 5 5 5 5
 Sa- ga ti Ka- rang- pa- wi- tan
 5 5 5 5 3 4 ~ 5 5
 gi- ring- sing su- tra de- wang- ga
 3- 2 ~ 2 2 ~ 2 15 5 ~ 12 3
 mang- ga u- rang . te- tem- ba- ngan
 4 3 2 2 2 ~ 34 5 ~ 43 3 ~ 2 345
 nga- ha- leu- ang tem- bang Sun- da

Papatet:

$\dot{5}$ $\dot{5}$ $\dot{5}$ $\dot{5}$ $\dot{5}$ $\dot{5}$ 5 ~ 45 12
 Ba- bon la- gu pa- pan- tu- nan
 2 1 5 43451 2 1 5 5 ~ 12 ~ 15
 pa- pa- tet nu ja- di da- sar
 $\dot{5}$ $\dot{5}$ $\dot{5}$ $\dot{5}$ $\dot{5}$ 54 5 ~ 4512 3-
 da- sar di- na ma- ma- nis- na

Engkur Kurdita, 2013

Penerapan Teknik Ornamentasi Suling Sunda Lubang Enam Pada Lagu Tembang Sunda Cianjuran (Penelitian Tindakan Dalam Pembelajaran Suling Sunda Pada Mata Kuliah Instrumen Pilihan Wajib IV di Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3- 2 2 2 2 2 23 3 45
 se-seng- go- lan reu- reu- eus- na
 2 i 5 5 5 5 5 5
 wi- rah- ma- na ki- tu deu- i
 5 5 5 5 3 4 5 5
 nang-tu-keun la- gu se- jen- na
 3- 2 2 2 15 5 123 3
 ko- ko- co- ran ti- na pan- tun
 4 3 2 2 2 345 5 4 3 2 345
 di- na wan- da pa- pan- de- ran

2. Kabinangkitan pujangga
 pujangga alam bihari
 boh sastrana boh tembangna
 natrat lana cumarita
 tug dumugi ka kiwari
 pusaka turun-tumurun
 seuweu-siwi putra Sunda
 umumna ka balarea

Rumpaka: Urang Rea (N.N.)

3. Gunung Galunggung kapungkur
 gunung Sumedang katunjang
 talaga Sokawayana
 rangkecik di tengah leuweung
 ulah pundung ku disungkun
 sumoreang teu diteang
 tarima raga wayahna
 ngancik di nagara deungeun

Engkur Kurdita, 2013

Penerapan Teknik Ornametasi Suling Sunda Lubang Enam Pada Lagu Tembang Sunda Cianjuran (Penelitian Tindakan Dalam Pembelajaran Suling Sunda Pada Mata Kuliah Instrumen Pilihan Wajib IV di Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia)
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Catatan:
Sumber : Sukri, 1988: 7-9



Engkur Kurdita, 2013

Penerapan Teknik Ornamenasi Suling Sunda Lubang Enam Pada Lagu Tembang Sunda Cianjuran
(Penelitian Tindakan Dalam Pembelajaran Suling Sunda Pada Mata Kuliah Instrumen Pilihan Wajib
IV di Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mamaos yang sudah diberi ornamentasi suling.

Papatet

Laras	: Pelog/ Degung	Sanggian	: N. N
Surupan	: 1=Tugu (Barang)	Rumpaka	: Nenden Asyani
Wanda	: Papantunan	Patet	: Lorloran

$\dot{2}$ $\dot{1}$ 5 5 5 5 5 5
 Sa- ga ti Ka- rang- pa- wi- tan
 5 5 5 5 3 4 5 5
 gi- ring- sing su- tra de- wang- ga
 3- 2 2 2 2 15 5 12 3
 mang- ga u- rang . te- tem- ba- ngan
 4 3 2 2 2 34 5 43 3 2 345
 nga- ha- leu- ang tem- bang Sun- da

Papatet:

$\dot{5}$ $\dot{5}$ $\dot{5}$ $\dot{5}$ $\dot{5}$ $\dot{5}$ 5 45 12
 Ba- bon la- gu pa- pan- tu- nan
 2 1 5 43451 2 1 5 5 12 15
 pa- pa- tet nu ja- di da- sar
 $\dot{5}$ $\dot{5}$ $\dot{5}$ $\dot{5}$ $\dot{5}$ 54 5 4512 3-
 da- sar di- na ma- ma- nis- na

Engkur Kurdita, 2013

Penerapan Teknik Ornamentasi Suling Sunda Lubang Enam Pada Lagu Tembang Sunda Cianjuran (Penelitian Tindakan Dalam Pembelajaran Suling Sunda Pada Mata Kuliah Instrumen Pilihan Wajib IV di Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia)
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3- 2 2 2 2 2 2 23 3 45
 se-seng- go- lan reu- reu- eus- na
 2 i 5 5 5 5 5 5
 wi- rah- ma- na ki- tu deu- i
 5 5 5 5 3 4 5 5
 nang-tu-keun la- gu se- jen- na
 3- 2 2 2 2 2 15 5 123 3
 ko- ko- co- ran ti- na pan- tun
 4 3 2 2 2 345 5 4 3 2 345
 di- na wan- da pa- pan- de- ran

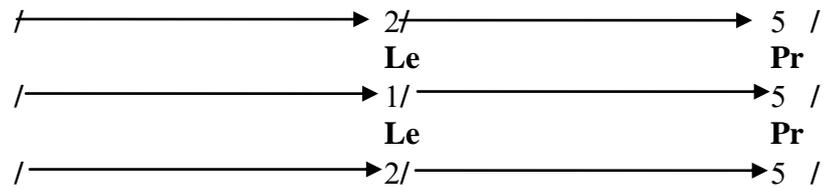
2. Kabinangkitan pujangga
 pujangga alam bihari
 boh sastrana boh tembangna
 natrat lana cumarita
 tug dumugi ka kiwari
 pusaka turun-tumurun
 seuweu-siwi putra Sunda
 umumna ka balarea

Rumpaka: Urang Rea (N.N.)

3. Gunung Galunggung kapungkur
 gunung Sumedang katunjang
 talaga Sokawayana
 rangkecik di tengah leuweung
 ulah pundung ku disungkun
 sumoreang teu diteang
 tarima raga wayahna
 ngancik di nagara deungeun

Engkur Kurdita, 2013

Penerapan Teknik Ornametasi Suling Sunda Lubang Enam Pada Lagu Tembang Sunda Cianjuran
 (Penelitian Tindakan Dalam Pembelajaran Suling Sunda Pada Mata Kuliah Instrumen Pilihan Wajib
 IV di Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia)
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Catatan:

Sumber

: Sukri, 1988: 69-70

Aransemen Tiupan Suling

: Kurdita, 2012



Engkur Kurdita, 2013

Penerapan Teknik Ornametasi Suling Sunda Lubang Enam Pada Lagu Tembang Sunda Cianjuran (Penelitian Tindakan Dalam Pembelajaran Suling Sunda Pada Mata Kuliah Instrumen Pilihan Wajib IV di Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Panambih yang belum diberi ornamentasi suling.

Titisan Degung

Sanggian/Rumpakan: Endu Sulaeman Apandi

Laras : Pelog/Degung

Gerakan: Sedeng

Surupan: 1=Tugu (Barang)

Pangkat: $\overline{22} \overline{55} \overline{22} 3 \mid \overline{34} \overline{32} \overline{34} \overline{52} \overline{34} \overline{54} 5 \mid$

Gelenyu: $\mid 0 0 0 1 \mid \overline{05} 5 \overset{\cdot}{i} \overset{\cdot}{2} \mid$
 $\mid 0 0 4 3 \mid \overline{03} 2 \overline{34} 5 \mid$

Lagu:

||: 0 0 0 i $\mid \overline{05} 5 \overset{\cdot}{i} \overset{\cdot}{2} \mid$

Ti- ti- san de- gung

$\mid \cdot 0 \overline{04} 3 \mid \overline{03} 2 \overline{34} 5 :||$

Wa- ri- san ka- ru- hun

$\mid 5 \cdot 4 3 2 \mid \overline{02} \overset{\cdot}{i} \overline{2} \cdot 3 \mid$

Sim ab- di a- mit rek nga- wih

$\mid \cdot \overline{02} \overline{1 \cdot 5} \overset{\cdot}{1} 2 \mid \overline{3 \cdot 2} 2 \overline{34} 5 \mid$

Nga-wih-keun la- gu ba- heu- la

$\mid \cdot \overline{05} \overline{43} 2 \mid \overline{02} \overset{\cdot}{i} \overline{2} \cdot 3 \mid$

ti-ting-gal pa- ra bu-jang- ga

$\mid \overline{02} 1 \overline{01} 1 \mid \overline{01} 1 \overline{15} 1 \mid$

Ki-wa- ri kan- tun nga- ran- na

$\mid \overline{02} \overline{15} \overline{43} \overline{43} \mid \overline{45} \overline{14} \overline{51} 2 \mid$

Mang-ga u-rang pa-ru-pus- ti ku sa- da-ya-na

Engkur Kurdita, 2013

Penerapan Teknik Ornamentasi Suling Sunda Lubang Enam Pada Lagu Tembang Sunda Cianjuran (Penelitian Tindakan Dalam Pembelajaran Suling Sunda Pada Mata Kuliah Instrumen Pilihan Wajib IV di Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	.	0 2	2 . 2 5	1		0 3	2 3 . 4	5		
		Di-rak-	sa	di-		da-	ma	da-	ma	
	.	0 1	5 4	3 2		0 3	2 2	3 . 4	5	
		Su-pa-ya	a-	lus		bu-	ah-	na		
	.	0 2	2 . 2 5	1		0 3	2	1 . 4	5	
		Di-rak-	sa	di		da-	ma-	da-	ma	
	.	0 1	5 4	3 2		0 3	2 2	3 . 4	5	
		Su-pa-ya	a-	lus		bu-	ah-	na		

2. Titisan degung warisan karuhun 2x
 henteu leungit komarana
 jadi tuduh keur bangsana
 ayeuna urang mangsana
 mangga guar pusakana
 masing caang narawangan ka mana-mana
 ulah nyasar salah rampa
 bisi poekeun di jalanna
3. Titisan degung warisan karuhun 2x
 jalanna seni kasusastran
 seni kawih seni témbang
 da geus aya ti dituna
 teu ngagarap dihesena
 urang mah ngan kari neangan nu masih aya
 ulah leah gancang laas
 mun nu salah matak tiwas.

Catatan:
 Sumber

: Sukri, 1988: 69-70

Engkur Kurdita, 2013

Penerapan Teknik Ornamentasi Suling Sunda Lubang Enam Pada Lagu Témbang Sunda Cianjuran (Penelitian Tindakan Dalam Pembelajaran Suling Sunda Pada Mata Kuliah Instrumen Pilihan Wajib IV di Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia)
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Engkur Kurdita, 2013

Penerapan Teknik Ornamenasi Suling Sunda Lubang Enam Pada Lagu Tembang Sunda Cianjuran
(Penelitian Tindakan Dalam Pembelajaran Suling Sunda Pada Mata Kuliah Instrumen Pilihan Wajib
IV di Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Panambih yang sudah diberi ornamentasi suling.

Titisan Degung

Sanggian/Rumpakan: Endu Sulaeman Apandi

Laras : Pelog/Degung

Gerakan: Sedeng

Surupan: 1=Tugu (Barang)

Pangkat: $\overline{22} \overline{55} \overline{22} 3 \mid \overline{34} \overline{32} \overline{34} \overline{52} \overline{34} \overline{54} 5 \mid$

Gelenyu: $\mid 0 \ 0 \ 0 \ 1 \mid \overline{05} \ 5 \ 1 \ 2 \mid$
 $\mid 0 \ 0 \ 4 \ 3 \mid \overline{03} \ 2 \ \overline{34} \ 5 \mid$

Lagu:

||: 0 0 0 i | $\overline{05}$ 5 i 2 |
 Ti- ti- san de- gung
 I
 | . 0 $\overline{04}$ 3 | $\overline{03}$ 2 $\overline{34}$ 5 :||
 Wa- ri- san ka- ru- hun
 II

5 4 3 2 | $\overline{02}$ $\overline{12}$. 3 |
 Sim ab- di a- mit rek nga- wih

| . $\overline{02}$ $\overline{1.51}$ 2 | $\overline{3.2}$ 2 $\overline{34}$ 5 |
 Nga-wih-keun la- gu ba- heu- la

| . $\overline{05}$ $\overline{43}$ 2 | $\overline{02}$ $\overline{12}$. 3 |
 ti-ting-gal pa- ra bu-jang- ga

| $\overline{02}$ 1 $\overline{01}$ 1 | $\overline{01}$ 1 $\overline{15}$ 1 |
 Ki-wa- ri kan- tun nga- ran- na

| $\overline{02}$ $\overline{15}$ $\overline{43}$ $\overline{43}$ | $\overline{45}$ $\overline{14}$ $\overline{51}$ 2 |
 Mang-ga u-rang pa-ru-pus- ti ku sa- da-ya-na

Engkur Kurdita, 2013

Penerapan Teknik Ornamentasi Suling Sunda Lubang Enam Pada Lagu Tembang Sunda Cianjuran (Penelitian Tindakan Dalam Pembelajaran Suling Sunda Pada Mata Kuliah Instrumen Pilihan Wajib IV di Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

.	0 2 2 . 2 5	1	0 3 2 3 . 4 5
	Di-rak- sa	di-	da- ma da- ma
.	0 1 5 4 3 2		0 3 2 2 3 . 4 5
	Su-pa-ya	a-	lus bu- ah- na
.	0 2 2 . 2 5	1	0 3 2 1 . 4 5
	Di-rak- sa	di	da- ma- da- ma
.	0 1 5 4 3 2		0 3 2 2 3 . 4 5
	Su-pa-ya	a-	lus bu- ah- na

2. Titisan degung warisan karuhun 2x
 henteu leungit komarana
 jadi tuduh keur bangsana
 ayeuna urang mangsana
 mangga guar pusakana
 masing caang narawangan ka mana-mana
 ulah nyasar salah rampa
 bisi poekeun di jalanna
3. Titisan degung warisan karuhun 2x
 jalanna seni kasusastran
 seni kawih seni tembang
 da geus aya ti dituna
 teu ngagarap dihesena
 urang mah ngan kari neangan nu masih aya
 ulah leah gançang laas
 mun nu salah matak tiwas.

Catatan:

Sumber : Sukri, 1988: 69-70

Aransemen Tiupan Suling : Kurdita, 2012

Engkur Kurdita, 2013

Penerapan Teknik Ornamantasi Suling Sunda Lubang Enam Pada Lagu Tembang Sunda Cianjuran (Penelitian Tindakan Dalam Pembelajaran Suling Sunda Pada Mata Kuliah Instrumen Pilihan Wajib IV di Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Engkur Kurdita, 2013

Penerapan Teknik Ornamenasi Suling Sunda Lubang Enam Pada Lagu Tembang Sunda Cianjuran
(Penelitian Tindakan Dalam Pembelajaran Suling Sunda Pada Mata Kuliah Instrumen Pilihan Wajib
IV di Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pertemuan kelima, setelah melalui beberapa tahapan materi pembelajaran, mahasiswa dituntut agar dapat memainkan lagu tembang Sunda Cianjuran dengan menerapkan ornamentasi yang sesuai dengan fungsinya masing-masing. Adapun metode yang digunakan pada pertemuan ini adalah metode ceramah plus demonstrasi serta penugasan.

Selama proses tindakan, peneliti melakukan monitoring terhadap mahasiswa setiap pertemuan. Monitoring dilakukan dengan cara melakukan tes praktek secara individual terhadap masing-masing mahasiswa.

c. Evaluasi

Berdasarkan perolehan hasil dari monitoring di atas, peneliti mendapatkan gambaran hasil yang telah dicapai mahasiswa setelah diberi tindakan pada Siklus I selama 5 kali pertemuan. Setelah menganalisis lebih lanjut lembar monitoring dan tes praktek mahasiswa, diperoleh gambaran bahwa mahasiswa secara umum sudah menguasai teknik memainkan suling lubang enam. Namun, untuk hal bermain ornamentasi *puruluk* dan *bintih* dirasa belum berhasil. Begitu pula dalam hal penerapan ornamentasi terhadap lagu tembang Sunda Cianjuran, mahasiswa belum menunjukkan hasil belajar secara optimal. Adapun penyebab dari ketidaktercapaian indikator pembelajaran tersebut disebabkan oleh ketidaklenturan jari baik tangan kiri maupun tangan kanan ketika memainkan ornamen *puruluk* dan *bintih* sehingga akan berpengaruh terhadap irama, tempo, *frasering*, dan artikulasi suling lubang enam dalam melodi lagu tembang Sunda Cianjuran yang dibawakan. Sedangkan penyebab mahasiswa belum dapat menerapkan ornamentasi suling lubang enam terhadap lagu tembang Sunda Cianjuran dikarenakan sama seperti penyebab yang telah dikemukakan sebelumnya serta disebabkan pula oleh pemahaman mahasiswa terhadap fungsi-fungsi ornamen suling lubang enam yang belum sempurna sehingga berpengaruh terhadap kelancaran mahasiswa dalam menerapkan ornamentasi suling lubang pada lagu tembang Sunda Cianjuran.

Engkur Kurdita, 2013

Penerapan Teknik Ornamentasi Suling Sunda Lubang Enam Pada Lagu Tembang Sunda Cianjuran (Penelitian Tindakan Dalam Pembelajaran Suling Sunda Pada Mata Kuliah Instrumen Pilihan Wajib IV di Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hal tersebut, peneliti bersama mahasiswa melakukan diskusi bersama secara lebih lanjut membuat kesepakatan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam hal bermain ornamentasi puruluk dan bintih serta penerapan ornamentasi terhadap lagu tembang Sunda Cianjuran.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil evaluasi dari siklus sebelumnya, peneliti menganggap masih terdapat kekurangan dari hasil tindakan yang diberikan pada siklus pertama, yaitu mahasiswa dirasa belum optimal dalam hal bermain ornamentasi *puruluk* dan *bintih* serta penerapan ornamentasi terhadap lagu tembang Sunda Cianjuran. Dengan demikian, perlu adanya penambahan tindakan yang baru untuk menuju kepada arah perbaikan dalam proses belajar mahasiswa pada pembelajaran Instrumen Pilihan Wajib IV (tiup daerah).

b. Tindakan dan monitoring

Untuk menindaklanjuti kegiatan yang sudah dilaksanakan pada siklus pertama, pada tindakan siklus II ini materi sama dengan materi pada siklus I, namun pembelajaran pada tindakan siklus II ini lebih ditekankan pada ornamentasi *puruluk* dan *bintih* serta penerapan ornamentasi pada lagu tembang Sunda Cianjuran.

Pertemuan pertama pada siklus II ini, peneliti meminta mahasiswa untuk mengulang kembali mempraktekkan pemahaman mereka mengenai teknik bermain suling lubang enam dan mendemonstrasikan kembali tentang ornamen *ketrok*, *keleter*, *wiwiw* dan *leotan*.

Pertemuan kedua, mahasiswa membahas, menelaah, mempertajam dan mempraktekkan pemahaman mereka mengenai ornamen *puruluk* dan *bintih*. Peneliti dan mahasiswa melakukan diskusi serta mencari solusi untuk mengatasi kendala yang dihadapi mahasiswa ketika memainkan ornamen tersebut.

Engkur Kurdita, 2013

Penerapan Teknik Ornamentasi Suling Sunda Lubang Enam Pada Lagu Tembang Sunda Cianjuran (Penelitian Tindakan Dalam Pembelajaran Suling Sunda Pada Mata Kuliah Instrumen Pilihan Wajib IV di Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pertemuan ketiga, untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ornamentasi pada lagu tembang Sunda Cianjuran, selain perlu memahami jenis-jenis ornamen pada suling lubang enam, mahasiswa juga dituntut untuk dapat memahami lagu *mamaos* dan *panambih* tembang Sunda Cianjuran. Mahasiswa perlu mempelajari lagu *mamaos* ataupun *panambih* dalam tembang Sunda Cianjuran tersebut yaitu dengan cara membaca notasi *da-mi-na* (notasi Sunda) secara berulang-ulang. Bila pembacaan secara notasi tersebut dianggap lancar, maka mahasiswa membacakan syair dari lagu tersebut menurut notasi lagunya.

c. Evaluasi

Berdasarkan hasil pengembangan evaluasi pada siklus I, terdapat kelemahan mahasiswa dalam pembelajaran pada materi ornamen *puruluk* dan *bintih* serta kelemahan pada penerapan jenis ornamen terhadap lagu tembang Sunda Cianjuran. Kedua hal tersebut merupakan suatu materi pembelajaran yang dianggap sulit oleh mahasiswa, sehingga perlu diberi tindakan tambahan yang diberikan peneliti pada siklus II ini. Setelah melalui proses beberapa tahapan dan hasil pada evaluasi terakhir menunjukkan bahwa tindakan pada siklus II dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam hal bermain ornamen *puruluk* dan *bintih* serta mahasiswa pada akhirnya dapat menerapkan jenis-jenis ornamen pada lagu tembang Sunda Cianjuran.

Pada akhirnya dengan adanya tindakan pada siklus I dan siklus II, peneliti memperoleh gambaran bahwa terdapat peningkatan kemampuan mahasiswa dalam hal membaca notasi *da-mi-na*, kelenturan penjarian pada saat memainkan suling pada lagu tembang Sunda Cianjuran, peningkatan pemahaman materi jenis-jenis ornamen pada suling lubang enam dan mahasiswa dapat menerapkan jenis-jenis ornamen suling lubang enam tersebut pada lagu tembang Sunda Cianjuran. Dengan demikian, proses pembelajaran yang dilakukan melalui beberapa tahapan siklus yang teratur dan terencana menunjukkan bahwa mahasiswa seni musik

Engkur Kurdita, 2013

Penerapan Teknik Ornamentasi Suling Sunda Lubang Enam Pada Lagu Tembang Sunda Cianjuran (Penelitian Tindakan Dalam Pembelajaran Suling Sunda Pada Mata Kuliah Instrumen Pilihan Wajib IV di Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang mengontrak mata kuliah Instrumen Pilihan Wajib IV (tiup daerah) memiliki kemampuan memainkan suling lubang enam dengan berbagai penerapan ornamentasinya pada lagu tembang Sunda Cianjuran dalam kurun waktu yang relatif tidak terlalu lama. Dapat dikatakan, semakin rutin melakukan praktek-praktek, semakin cepat diperoleh keterampilan yang diharapkan.



Engkur Kurdita, 2013

Penerapan Teknik Ornamentasi Suling Sunda Lubang Enam Pada Lagu Tembang Sunda Cianjuran (Penelitian Tindakan Dalam Pembelajaran Suling Sunda Pada Mata Kuliah Instrumen Pilihan Wajib IV di Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Pelaporan

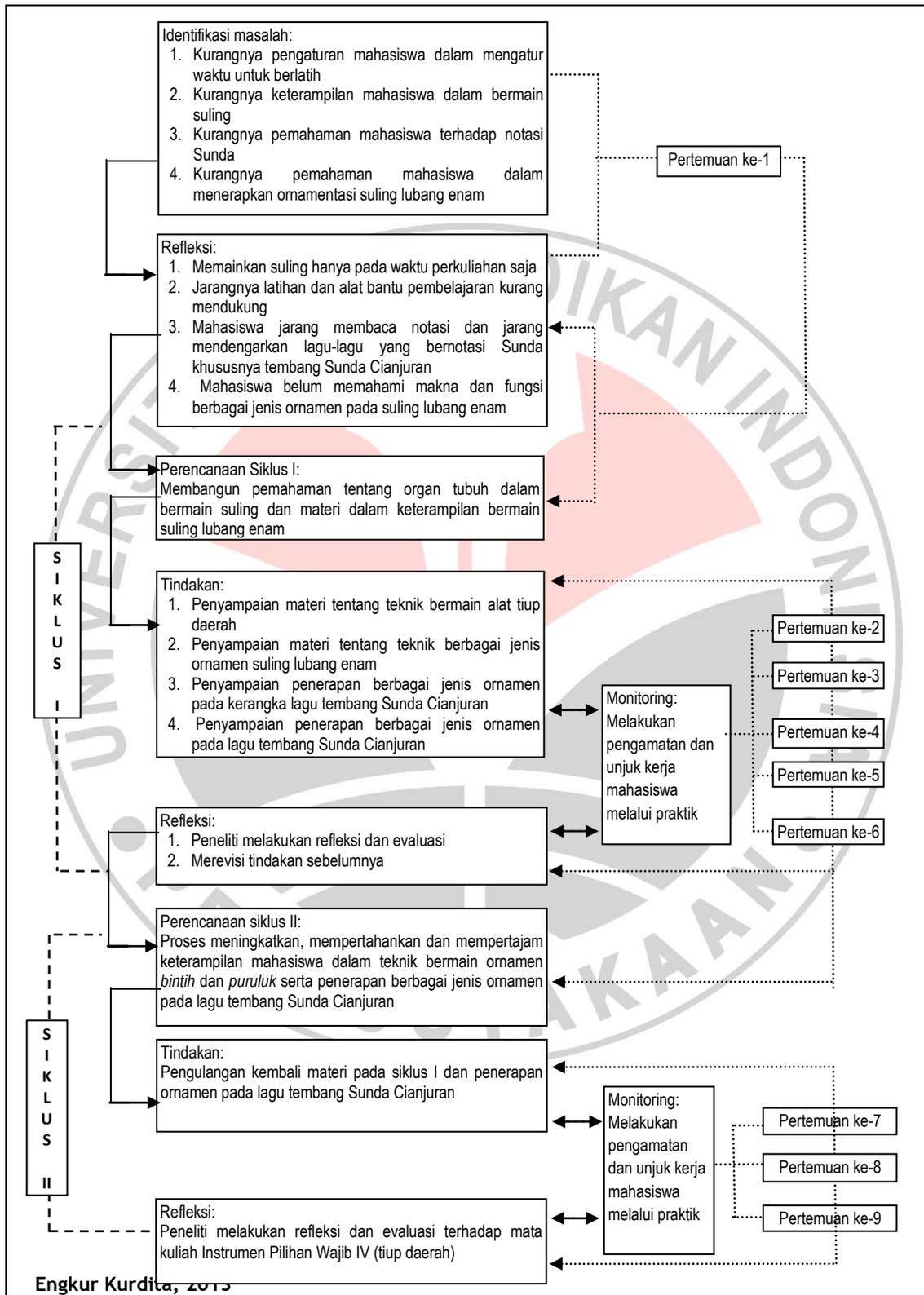
Laporan penelitian disusun berdasarkan kegiatan-kegiatan penelitian. Identifikasi dan analisis masalah, rancangan dan tindakan, evaluasi dan refleksi yang dideskripsikan secara kualitatif.



Engkur Kurdita, 2013

Penerapan Teknik Ornamenasi Suling Sunda Lubang Enam Pada Lagu Tembang Sunda Cianjuran (Penelitian Tindakan Dalam Pembelajaran Suling Sunda Pada Mata Kuliah Instrumen Pilihan Wajib IV di Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Penerapan Teknik Ornamentasi Suling Sunda Lubang Enam Pada Lagu Tembang Sunda Cianjuran (Penelitian Tindakan Dalam Pembelajaran Suling Sunda Pada Mata Kuliah Instrumen Pilihan Wajib IV di Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.2 Bagan Desain Penelitian Tindakan Penerapan Teknik Ornamenasi Suling Sunda Lubang Enam pada Lagu Tembang Sunda Cianjuran, diadaptasi dari Model Lewin dalam Gunara (2008: 112).



Engkur Kurdita, 2013

Penerapan Teknik Ornamenasi Suling Sunda Lubang Enam Pada Lagu Tembang Sunda Cianjuran (Penelitian Tindakan Dalam Pembelajaran Suling Sunda Pada Mata Kuliah Instrumen Pilihan Wajib IV di Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu